

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan menjadi hal yang penting dan harus terus diperhatikan oleh perusahaan untuk mengetahui apakah sudah tepat apa belum tindakan dan kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan usahanya (Rifardi,2019) agar perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, maka pihak manajemen harus dapat mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah sudah tepat atau tidak kondisi dan kinerja keuangan perusahaan tersebut maka diperlukan analisis yang tepat. Dengan melakukan analisis pada laporan keuangan, hal ini dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi beberapa kekurangan dan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan agar terhindari dari kebangkrutan (Monok,2018). Analisis yang paling mudah dan sering digunakan dalam melakukan penilaian kinerja suatu perusahaan adalah analisis persentase per komponen (*common size*) atau yang dikenal juga dengan analisis *vertical* (Wigiyanto,2019).

PT Garuda Indonesia Tbk akhir akhir ini menyita perhatian khalayak umum atas pernyataan dari wakil menteri II BUMN, Kartika Wirjoatmodjo mengenai kebangkrutan secara teknis, hal ini terlihat dari lebih besarnya liabilitas atau hutang PT Garuda Indonesia Tbk daripada aktivasnya, dengan demikian ekuitas atau modal yang dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia Tbk tercatat minus (Detik Finance,2021) laporan keuangan yang memuat ekuitas berada pada laporan posisi keuangan

dimana ditinjau dari tahun tahun sebelumnya PT Garuda Indonesia Tbk memang sering mengalami kerugian pada laporan keuangannya. PT Garuda Indonesia Tbk merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang transportasi. Dimana PT Garuda Indonesia Tbk juga termasuk BUMN. BUMN merupakan badan usaha yang sebagian atau sepenuh modalnya milik negara.

**Tabel 1. 1 Laba Bersih PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2016-2020**

	<b>Lab a bersih</b>
<b>2016</b>	8.069.365
<b>2017</b>	(216.582.416)
<b>2018</b>	(231.156.005)
<b>2019</b>	(38.936.612)
<b>2020</b>	(2.443.042.762)

**Sumber : Idx.co.id(diolah,2021).**

Analisis presentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen – komponen keuangan, baik yang ada di laporan posisi keuangan ataupun di laporan laba rugi dengan kata lain analisis tersebut dapat membantu perusahaan untuk mempermudah analisa data yang diperoleh perusahaan agar mempermudah pihak - pihak yang berkepentingan dalam membaca laporan keuangan. (Kasmir,2019:67).

Analisis *common size* dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan data – data keuangan yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan dengan total aktiva ataupun passiva pada laporan posisi keuangan atau dengan total pendapatan pada laporan laba rugi. Laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang terdapat pada laporan keuangan. Untuk mengetahui apa

saja yang harus kita tingkatkan dari periode sebelumnya kita dapat menggunakan laporan keuangan dalam bentuk presentase per komponen (*Common Size Statement*) (Wigiyanto,2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Rifardi (2019). Untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terlihat *net profit margin* perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan hingga mengalami kerugian pada tahun 2016-2017. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan semakin memburuk karena profitabilitas perusahaan yang selalu menurun hingga merugi. Dengan melihat fenomena yang sudah dijabarkan hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mencari pos pos mana saja yang menyebabkan perubahan pada laporan yang terdapat dalam laporan posisi keuangan dan juga laba rugi.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dapat dianalisis menggunakan pendekatan *common size* ditinjau dari laporan posisi keuangan?
2. Apakah kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dapat dianalisis menggunakan pendekatan *common size* ditinjau dari laporan laba-rugi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dapat dianalisis menggunakan pendekatan *common size* ditinjau dari laporan posisi keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dapat dianalisis menggunakan pendekatan *common size* ditinjau dari laporan laba rugi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan sedikit gambaran dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang serta dapat membantu dalam mengambil keputusan terkait dengan masalah keuangan yang sedang terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

#### 2. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengembangan ilmu para akademis fakultas ekonomi dan bisnis khususnya S1 Akuntansi di dalam pengetahuan mengenai analisis *common size* sebagai pendekatan penilaian pada kinerja keuangan dan juga pemikiran dalam penelitian selanjutnya serta dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi penelitian yang meneliti menggunakan kajian yang sama.

#### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keuangan serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan.